

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa kehamilan merupakan proses alamiah, bila tidak di jaga dengan baik akan memberikan komplikasi pada ibu dan janin dalam keadaan sehat dan aman (walyan, 2011). Kehamilan merupakan sesuatu yang wajar terjadi pada wanita yang produktif.pada setiap masa kehamilan ibu akan mengalami beberapa perubahan,baik perubahan fisik maupun perubahan psikologis yang cukup spesifik sebagai reaksi dari pada yang ia rasakan pada masa kehamilan.Sehingga tidak menutup kemungkinan bagi seorang ibu hamil trimester III (UK 29-40 minggu) yang akan menghadapi proses persalinan sangat perlu melakukan perawatan payudara (Janiwarty, 2013). Kehamilan trimester ketiga merupakan waktu persiapan fisiologi dan untuk kelahiran dan perawatan bayi (Walyan, 2011)

Perawatanpayudaraselamahamil (*Prenatal Breast Care*) adalahperlakuan yang diberikankepadapayudarauntukpersiapanmenyusuidengantujuanmemudahkanb ayimenghisap ASI, untukmenjagakesehatanpayudara, sehinggamencegahgangguan yang biasa timbulselamamenyusui (Manuaba, 2010).Perawatanpayudaramerupakansalahsatubagianpenting yang harusdiperhatikansebagaipersiapanuntukmenyusuintinya, halinidikarenakanpayudaramerupakan organ esensialpenghasil ASI yaitumakananpokokbayi

Barulahirsehinggaperawatannyaharusdilakukansedinimungkin(Nelly, 2016)

Kurangnya pengetahuan dalam perawatan payudara sendiri, antara lain kurangnya informasi tentang perawatan payudara seperti putting susutidak menonjol, atau datar, karena keadaan buah dada khususnya putting susumerupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses laktasi, kurangnya kesadaran para ibu akan pentingnya perawatan payudara selama kehamilan, tidak adanya dukungan dari keluarga untuk melakukan perawatan payudara sejak masa kehamilan, dan belum diberikannya pendidikan kesehatan oleh petugas kesehatan tentang perawatan payudara selama kehamilan. Ibu-ibu membutuhkan bantuan dan informasi serta dukungan dari segala pihak agar merawat payudara pada saat hamil untuk mempersiapkan ASI pada saat melahirkan sehingga menambah keyakinan bahwa mereka dapat menyusui bayi dengan baik dan mengetahui fungsi dan manfaat perawatan payudara pada saat hamil (Nelly, 2016).

Perawatan payudara yang tidak dilakukan mulai dari masa kehamilan selain memberikan dampak pada bayi juga memberikan dampak permasalahan bagi ibu antara lain pembengkakan pada payudara, bernanah, payudara meradang,

infeksi pada payudara, dan muncul benjolan di payudara. Permasalahan inilah yang dapat menyebabkan beberapa ibu tidak mau memberikan ASI eksklusif pada bayinya, maka dari itu ibu dianjurkan untuk melakukan perawatan payudara sejak kehamilan dini (Rahayu, 2012)

Berdasarkan penelitian (Nurhayati, 2016), menunjukkan bahwa pengetahuan sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang terutama dalam perawatan payudara dilakukan secara baik dan teratur akan menghindari puting susu yang sakit dan lecet, infeksi payudara dan akan memperlancar pengeluaran ASI terutama saat hamil pertama (primigravida). Berdasarkan hasil penelitian (Johnson, 2011) menunjukkan bahwa pentingnya perawatan payudara pada ibu hamil yang dapat membantu kelancaran bayi dalam menghisap payudara ibu dan pengeluaran ASI.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara yang benar. Pendidikan kesehatan secara signifikan mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ibu dalam melakukan perawatan payudara selama kehamilan. Berdasarkan hasil penelitian Wahyu (2016) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan *pre* dan *post* demonstrasi. Nilai *mean pretest* 3,20 dengan rentang 5-2, sedangkan skor pengetahuan kelompok *post test* didapatkan nilai *mean* 7,47 dan rentang 10-6 dengan *p value* 0,000. Metode demonstrasi lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah diaman *mean* untuk demonstrasi (7,47) atau lebih besar dari pada *mean* ceramah (6,07) dengan *p value* 0.001.

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2013, bayikurang dari 6 bulan yang tidak mendapatkan ASI eksklusif di Indonesia mencapai 55,7% (Riskesdas, 2013). Bayi umur 0-6 bulan yang tidak diberikan ASI eksklusif di Provinsi Lampung tahun 2013 sebesar 43,4 % dari target pencapaian ASI eksklusif sebesar 70% (Susenas, 2013). Data dari beberapa kabupaten besar yang ada di Lampung tahun 2014 untuk bayi 0-6 bulan yang tidak diberikan ASI eksklusif yaitu Bandar Lampung (43%), Way Kanan (32,5%), Lampung Utara (39,9%), Kota Metro (42,6%), dan Lampung Barat (53,5%), presentase ini menunjukkan di Bandar Lampung masih banyak yang belum mendapatkan ASI eksklusif (Dinas Kesehatan Kabupaten dan Kota Provinsi Lampung, 2014).

Berdasarkan data bayi 0-6 bulan yang tidak diberikan ASI eksklusif dari beberapa kecamatan di Bandar Lampung pada tahun 2011 menunjukkan Kecamatan Rajabasa (37,5%), Kecamatan Tanjung Karang Barat (33,6%), dan Kecamatan Tanjung Karang Pusat (31,2%). Presentase ini menunjukkan bahwa di Kecamatan Rajabasa masih banyak bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif yang salah satu penyebabnya karena ibu tidak melakukan perawatan payudara selama kehamilan sehingga ASI tidak keluar dan produksi ASI sedikit (Profil Kesehatan Kota Bandar Lampung, 2011).

Berdasarkan hasil pra survey pada tanggal 21 Februari 2020 di Puskesmas REJOSARI didapatkan hasil wawancara pada 18 orang ibu hamil, 5 orang diantaranya tidak tahu atau tidak melakukan perawatan payudara saat

kehamilannya masuk trimester 3, Karena ibu tidak tahu bagaimana cara melakukannya dan takut untuk. Berdasarkan masalah pada ibu hamil trimester III dapat dirumuskan bagaimana upaya untuk mengatasi pada ibu hamil yang mengalami perawatan payudara dengan masalah kurangnya pengetahuan pada ibu hamil trimester III sehingga penelitian tertarik untuk melakukan penelitian Asuhan keperawatan pada ibu hamil trimester III dengan masalah kurangnya pengetahuan perawatan payudara.

B. Rumusan Masalah

Ibu hamil yang telah memasuki kehamilan trimester III perlu persiapan untuk proses persalinan dan merawat bayi setelah melahirkan. Oleh karena itu seorang ibu hamil harus mulai mempersiapkan diri khususnya perawatan payudara, agar setelah melahirkan payudara siap untuk menghasilkan ASI yang berkualitas. Namun ada beberapa hal yang dapat menyebabkan ibu tidak melakukannya, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya perawatan payudara di trimester III sehingga sering muncul masalah saat menyusui seperti ASI tidak keluar, payudara bengkak dan puting lecet. Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disusun rumusan masalah “Bagaimana pelaksanaan Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Masalah kurangnya pengetahuan perawatan payudara?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan keperawatan Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan

Masalah Masalah kurangnya pengetahuan perawatan payudara.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada ibu hamil trimester III dengan Masalah kurangnya pengetahuan perawatan payudara.
- b. Menetapkan diagnosis keperawatan pada ibu hamil trimester III dengan masalah kurangnya pengetahuan perawatan payudara.
- c. Menyusun perencanaan keperawatan pada ibu hamil trimester III dengan masalah kurangnya pengetahuan perawatan payudara.
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan pada ibu hamil trimester III dengan masalah kurangnya pengetahuan perawatan payudara.
- e. Melakukan evaluasi pada ibu hamil trimester III dengan masalah kurangnya pengetahuan perawatan payudara.
- f. Melakukan dokumentasi pada ibu hamil trimester III dengan masalah kurangnya pengetahuan perawatan payudara.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- a. Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan keperawatan maternitas terutama pada Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Trimester III dengan masalah kurangnya pengetahuan perawatan payudara. di wilayah kerja Puskesmas Rejosari
- b. Manfaat bagi fakultas kesehatan

Dapat digunakan sebagai informasi bagi fakultas kesehatan dalam pengembangan penelitian tentang Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Masalah kurangnya pengetahuan perawatan payudara.

2. Praktis

a. Manfaat bagi klien

Menambah pengetahuan, pengalaman dan perubahan perilaku ibu hamil trimester III serta keluarga tentang perawatan payudara saat kehamilan dengan baik dan benar

b. Manfaat bagi keluarga

Pelaksanaan Asuhan Keperawatan ini keluarga faham cara membantu anggota keluarga yang sedang hamil trimester III dengan masalah kurangnya pengetahuan perawatan payudara.

c. Manfaat bagi puskesmas

Hasil asuhan keperawatan ini dapat dijadikan pedoman bagi puskesmas sebagai sumber informasi untuk melakukan Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Masalah kurangnya pengetahuan perawatan payudara.

3. Penelitian

Bagi peneliti selanjutnya hasil asuhan keperawatan ini dapat dijadikan data dasar bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan teori-teori tentang